

## PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA PELAJARAN FISIKA PADA SISWA SMP

Sutri Novika<sup>1)</sup>  
Shavreni Oktadi Putri<sup>2)</sup>  
Emelia Rahmadany<sup>3)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara  
email : sutrinovika@umnaw.ac.id

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SMP Siti Hajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam. Analisis data menggunakan Teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswa cenderung lebih menyukai belajar di sekolah dibandingkan belajar di rumah. Dan pembelajaran jarak jauh dianggap membosankan bagi 37%, hal ini dapat dipengaruhi oleh koneksi internet dan metode konvensional dalam pembelajaran jarak jauh sebagai salah factor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.*

**Kata Kunci :** Pembelajaran Jarak Jauh, Implementasi, Fisika

### **Abstract**

*This study aimed to describe the implementation of distance physics learning at SMP Siti Hajar. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Collecting data used interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis used data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that students prefer studying at school to studying at home. And 37% of students considered that distance learning is boring. This is affected by internet connection and conventional method in distance teaching learning process as one of the factors affecting student motivation in learning.*

**Keywords :** Distance Learning, Implementation, Physics

## **1. PENDAHULUAN**

Pengertian Pendidikan Jarak Jauh menurut PERMEN KEMDIKBUD Nomor 119 Tahun 2014 adalah Pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi Pendidikan/pembelajaran. Sedangkan menurut undang-undang RI Nomor 20 tahun 2002, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. "Pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk mewujudkan terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Keberhasilan sebuah proses pembelajaran ditentukan oleh tahapan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi"(Muh. Sain Hanafy, 2014:66-79).

Pembelajaran jarak jauh dibagi ke dalam dua pendekatan, yaitu Pendidikan jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Situasi pembelajaran jarak jauh ini menuntut siswa untuk lebih aktif belajar mandiri, dan guru dituntut untuk menyajikan pembelajaran secara daring ataupun luring. Dalam pendekatan

daring, memiliki kelemahan diantaranya adalah tidak semua siswa memiliki smartphone pribadi, dan internet yang tidak stabil, sehingga pembelajaran yang diberikan guru melalui aplikasi *video conference* tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran daring.

Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan memberikan aktivitas dan tugas belajar dari rumah yang bervariasi sesuai minat dan kondisi masing-masing siswa, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah.<sup>9</sup> Kreativitas dan komitmen guru memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran jarak jauh. SMP Siti Hajar Medan menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi covid-19. Pembelajaran jarak jauh ini menggunakan *Microsoft Education, Moodle,* dan *Zoom*.

Cara guru mengajar bukanlah faktor utama yang mempengaruhi kesulitan siswa. Faktor yang berperan penting adalah pemilihan strategi dan model yang digunakan dalam pembelajaran yang dianggap siswa kurang tepat (Istyowati dkk, 2017). Menurut Hasyim (2014:274) Penerapan Fungsi guru dalam proses pembelajaran di tinjau dari berbagai aspek yaitu menciptakan iklim kelas yang kondusif, memenej, umpan balik dan memberi penguatan dalam mengemukakan materi pembelajaran, dan pembaruan diri dan pengembangan seluruh komponen pembelajaran.

Metode *active learning* untuk siswa pembelajaran jarak jauh tidak efisien, untuk itu diperlukan penggunaan software komputer untuk pembelajaran (*computer assisted learning*) diperlukan guru untuk memantau pelaksanaan tugas, proses pembelajaran, dan guru dapat berkomunikasi dengan siswa. (O.V.Borisova *et al*,2016:1175). Sementara itu menurut Nguyen (2015:316), pembelajaran online secara umum sama efektifnya dengan pembelajaran tradisional tetapi tidak meyakinkan. Permasalahan yang akan diteliti adalah pembelajaran fisika dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Siti Hajar

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2015,15) Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa metode kualitatif disebut juga penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, berlandaskan filsafat *postpositivisme* yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang *holistic/utuh*, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Penelitian dilakukan pada obyek alamiah, yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Penelitian *dekriptif* adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3).

Sampel sumber data dipilih secara *purposive*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria berikut: Guru yang mengajar fisika dan siswa, dan mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi. Teknik pengumpulan data dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat *induktif/kualitatif*, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: wawancara, angket, dan dokumentasi. Dalam wawancara, peneliti menggunakan bentuk pertanyaan terbuka. Setelah bertemu dengan pihak terkait, wawancara dilakukan secara jarak jauh. Penyebaran angket disebarkan kepada siswa kelas IX C SMP Siti Hajar. Dokumentasi yang digunakan peneliti ialah media pembelajaran berupa video pembelajaran, dan hasil wawancara. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan uji kredibilitas yang dilakukan dengan *trianggulasi*. (sugiyono) pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. *Trianggulasi* sumber dengan cara mendeskripsikan dan

mengkategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari ketiga sumber data. Data yang telah dianalisis menghasilkan kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan ketiga sumber data tersebut. Triangulasi Teknik dengan cara data yang diperoleh dengan wawancara di cek dengan dokumentasi dan kuesioner. Triangulasi waktu dengan cara melakukan wawancara secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 di SMP Siti Hajar dilakukan secara jarak jauh, siswa belajar dari rumah masing-masing. Baik siswa ataupun wali/orang tua tidak ada aktivitas datang ke sekolah. Kegiatan belajar mengajar tidak membebani siswa dengan banyak kompetensi dasar, tanpa tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum.

Alokasi waktu jam interaksi antara guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh per minggu lebih banyak dibandingkan pembelajaran tatap muka di Sekolah, dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 60 menit melalui *Zoom Meeting*, setelahnya siswa diberikan kuis yang bisa dikerjakan dari pukul 12:30 WIB sampai dengan 21:00 WIB. Kemudian pada pembelajaran selanjutnya, kuis tersebut akan dibahas sebagai bahan evaluasi bagi siswa. Manajemen waktu penugasan dapat diatur lebih disiplin, dikarenakan pengumpulan tugas secara online dan fleksibel. Hal ini berdasarkan wawancara langsung dengan Ibu Nisa selaku guru fisika

Metode pembelajaran yang diimplementasikan dalam pembelajaran jarak jauh disesuaikan dengan materi pembelajaran. Sementara itu, model pembelajaran yang digunakan adalah konvensional, hal ini dikarenakan pembelajaran yang secara jarak jauh dirasa sulit untuk membentuk kelompok.

Pembelajaran fisika tidak lepas dari kegiatan praktikum. Dalam pembelajaran jarak jauh ini, Guru fisika di SMP Siti Hajar melihat keterampilan dan pemahaman siswa dalam memperagakan tugas praktek fisika secara mandiri dirumah dengan melihat hasil rekaman video yang dibuat oleh siswa.

Dengan adanya aktivitas kegiatan belajar mengajar yang fleksibel dan disiplin pada proses pembelajaran jarak jauh, membuat proses PJJ menjadi menyenangkan bagi siswa. Berikut adalah data jawaban yang diberikan siswa terkait proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Tabel 1. Pernyataan Siswa Mengenai Proses PJJ

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Menyenangkan	0	0
Menyenangkan	15	56%
Membosankan	10	37%
Sangat membosankan	2	7%
Total	27	100%

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa proses pembelajaran fisika secara online menyenangkan bagi sebagian besar siswa di SMP Siti Hajar. Hal ini dapat dilihat dari 56% siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran online menyenangkan, dan hanya 7% yang menyatakan sangat membosankan. Meskipun Sebagian besar siswa mengatakan pembelajaran jarak jauh menyenangkan, namun sebagian besar siswa lebih menyukai pembelajaran fisika di sekolah dibandingkan belajar secara online. Hal ini dapat di lihat pada tabel 2 dibawah frekuensi tanggapan siswa mengenai pembelajaran tatap muka di sekolah dan online di rumah.

Tabel 2. Belajar Fisika di Sekolah Lebih disukai dari Belajar Online

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	1	3,7%
Tidak setuju	4	14,82%
Netral	2	7,41%
Setuju	8	29,63%
Sangat setuju	12	44,44%
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

Respon siswa yang lebih menyukai belajar di sekolah dibandingkan belajar online, tidak mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru secara online. Hal ini dapat dilihat pada data tabel 3 dibawah.

Tabel 3. Intensitas Siswa Memahami Penjelasan Materi Selama PJJ

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	3	11%
Sering	15	56%
Kadang-kadang	9	33%
Jarang	0	0%
Tidak Pernah	0	0%
Total	27	100%

Dari data di atas menunjukkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring, hal ini dapat dilihat dari semua siswa memahami penjelasan materi secara daring. 56% siswa menyatakan sering memahami penjelasan yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran daring menggunakan *platform* konferensi video Zoom Meeting.

Pembelajaran fisika jarak jauh secara online memiliki beberapa masalah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa tentang masalah yang dihadapi siswa selama pembelajaran online, dari 27 orang siswa, 7 siswa menjawab tidak memiliki masalah dengan pembelajaran secara jarak jauh, 12 siswa menjawab memiliki masalah dengan jaringan internet. Selanjutnya siswa juga mengakui mengalami kejenuhan melihat layar smartphome terus menerus, kurang berinteraksi, kurang dapat mendengar penjelasan guru dengan jelas. Selain permasalahan dengan koneksi internet, guru juga mengalami masalah dengan aliran listrik yang mati dan perangkat yang *error*.

Sejauh ini, guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran jarak jauh dan tidak ada aktivitas di sekolah yang artinya tidak ada kegiatan praktikum disekolah. Kedua hal ini diindikasikan mempengaruhi kecenderungan siswa yang lebih menyukai belajar di sekolah dibandingkan belajar di rumah. Selain itu, pembelajaran jarak jauh dianggap membosankan bagi 37% siswa. Hal ini menjadi masalah yang serius, karena pelaksanaan kegiatan belajar mengajar haruslah menyenangkan bagi peserta didik. Praktikum sangat penting dalam pembelajaran fisika, karena pembelajaran dilakukan dengan percobaan, mengamati secara langsung gejala gejala fisika agar dapat lebih memahami konsep. Dalam pembelajaran jarak jauh, kegiatan ini tidak bisa dilakukan dengan tatap muka di sekolah. Kegiatan praktikum yang dapat dilakukan siswa dalam pembelajaran jarak jauh adalah dengan menggunakan laboratorium virtual, dan menyaksikan video percobaan. Di samping itu, suasana pembelajaran secara jarak jauh dan tatap muka langsung sangat berbeda, beberapa permasalahan yang dihadapi adalah aktivitas belajar siswa tidak dapat

diamati guru secara keseluruhan, siswa yang tidak mendengarkan penjelasan yang diberikan luput dari perhatian guru, siswa yang tidak terbiasa belajar tanpa bimbingan langsung secara tatap muka menjadi tidak aktif belajar. Sebagai upaya untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar, guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif yang bertujuan agar siswa dapat bersikap ilmiah, berpikir tingkat tinggi dan kreatif, menemukan solusi dan memecahkan masalah, dan menjadi mandiri.

#### 4. KESIMPULAN

Siswa cenderung lebih menyukai belajar di sekolah dibandingkan belajar di rumah. Dan pembelajaran jarak jauh dianggap membosankan bagi 37%, hal ini dapat disebabkan oleh koneksi internet dan model pembelajaran yang masih konvensional. Pembelajaran jarak jauh secara online tidak dapat menggantikan pembelajaran tatap muka sepenuhnya.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Borisova, O.V., et al. (2016). Problem of Using Innovative Teaching Method for Distance Learning Students. *IJME-MATHEMATICS EDUCATION*, 11 (5) ,1175-1184. Retrieved from <https://www.iejme.com/article/problem-of-using-innovative-teaching-methods-for-distance-learning-students>
- Hasyim.(2014). Penerapan Fungsi Guru Dalam Proses Pembelajaran. *AULADUNA*, 1(2),265-27. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/556>
- Hanafy Sain, Muh. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17 (1), 66-79. Retrieved from [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera\\_pendidikan/article/view/516](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/516)
- Istyowati, Anik.,Kusairi, Sentor.,dan Handayanto, Suproyono koes. (2017). Analisis Pembelajaran dan Kesulitan Siswa SMA Kelas XI Terhadap Penguasaan Konsep Fisika. *Prosiding Seminar Nasional III Prodi Pendidikan Biologi dan PLSK*. Universitas Muhammadiyah Malang. Diakses dari <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/view/990>
- Kemendikbud. (2014). Permendikbud No. 119 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Kemendikbud. Retrieved from [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/permendikbud\\_tahun2014\\_nomor119.zip](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/permendikbud_tahun2014_nomor119.zip)
- Nguyen, Tuan. (2015). The Effectiveness of online learning: Beyond No Significant Difference and Future Horizons. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 11(2), 309-319. Retrieved from [https://jolt.merlot.org/Vol11no2/Nguyen\\_0615.pdf](https://jolt.merlot.org/Vol11no2/Nguyen_0615.pdf)
- Republik Indonesia, (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 78. Diakses dari <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional#>
- Sugiono., (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta
- Surat edaran mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Jakarta. Diakses dari <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>